

BAB III

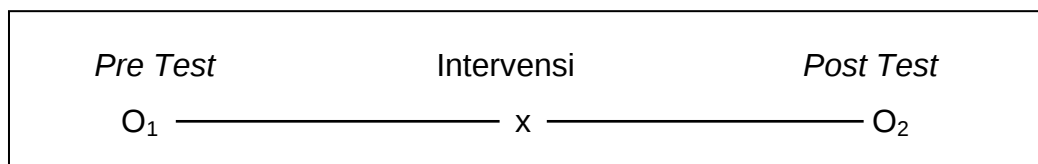
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini di Desa Wonosari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni - November 2022. Penjajakan lokasi serta pengumpulan data awal dilakukan pada bulan Juni 2022.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*) dengan rancangan *One Group Pre-Post Test*. Pada penelitian ini tidak terdapat kelompok pembanding (*control*), hanya saja dilakukan *pre test* dan *post test* untuk mengetahui bagaimana sikap ibu sebelum dan sesudah dilakukannya intervensi di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa. Model rancangan rencana *One Group Pre-Post Test*, digambarkan sebagai berikut (Rachmat, 2017) :



Gambar 3. Rancangan One Group Pre-Post Test

Keterangan:

O1 = Pengamatan atau observasi pertama (*pre test*)

O2 = Pengamatan atau observasi kedua (*post test*)

X = Intervensi (perlakuan) yang diberikan yaitu edukasi kepada ibu

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di Desa Wonosari, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang yaitu sebanyak 72 ibu.

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini ditentukan dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan atas dasar pertimbangan peneliti semata yang menganggap bahwa unsur-unsur yang dikehendaki telah tersedia pada semua sampel yang diambil (Rachmat, 2015).

Pada penelitian ini pemilihan sampel dengan kriteria :

1. Ibu hamil yang menjadi peserta kelas ibu hamil pada kelas ibu hamil pada bulan Juni 2022 yang didapat dari hasil pendataan bidan koordinator puskesmas Dalu Sepuluh dimana Desa Wonosari merupakan wilayah kerjanya diperoleh 12 orang ibu hamil (Lampiran 2)

D. Tahapan Intervensi

1. Sebelum Intervensi

a. Materi edukasi

Materi edukasi yg digunakan adalah isi poster/leaflet panduan gizi seimbang berbasis pangan lokal (PGS-PL), Doloksaribu (2021), lalu menambahkan poin-poin yang berkaitan dengan 1000 HPK. Materi tersebut disajikan dalam bentuk leaflet panduan gizi seimbang berbasis pangan lokal dan 1000 HPK ibu hamil (Lampiran 3).

b. Kuesioner tentang pengetahuan, sikap, dan praktik

Pengembangan kuesioner tentang pengetahuan, sikap, dan praktik ibu tentang panduan gizi seimbang berbasis pangan lokal (Lampiran 1). Jumlah kuesioner pengetahuan 15, sikap 10 dan praktik gizi seimbang diperoleh menggunakan formulir *food recall* dan *FFQ* untuk mengetahui asupan ibu hamil sebelum dan sesudah edukasi.

c. Penentuan lokasi dan waktu pelaksanaan edukasi didiskusikan dan disepakati dengan TPG dan kader posyandu kemudian peneliti menghubungi bidan koordinator terkait pelaksanaan kelas ibu hamil.

d. Ibu hamil yang menjadi sampel mendapatkan penjelasan mengenai penelitian yang akan berlangsung beberapa bulan kedepan, setelah

setuju responden mengisi lembar pernyataan ketersediaan menjadi subjek penelitian (Lampiran 4).

- e. Melakukan pengukuran antropometri (TB, BB, LiLA) ibu hamil yang menjadi sasaran dalam penelitian pada tanggal 6 - 13 Agustus 2022
- f. Melakukan pencatatan frekuensi konsumsi melalui *food recall* 2x24 jam tidak berturut-turut dan *food frequency* pada tanggal 6-15 Agustus 2022.
- g. Melakukan *pre test* tentang pengetahuan, sikap, dan praktik gizi seimbang sebelum dilakukan edukasi pada tanggal 25 Agustus 2022.

2. Intervensi

Intervensi yang dilaksanakan adalah dalam bentuk edukasi (Lampiran 5) dengan alat bantu leaflet (Lampiran 3) untuk mempermudah ibu memahami materi yang disampaikan. Pada saat edukasi 1 dan 2 diberikan materi yang saling berhubungan, lalu edukasi 3 akan dilakukan pengulangan dari materi 1 dan 2. Metode yang digunakan adalah ceramah, dan tanya jawab. Lama waktu edukasi adalah 60 menit untuk setiap pertemuan. Jadwal edukasi untuk setiap pertemuan menyesuaikan dengan kelas ibu hamil di Desa Wonosari. Untuk responden yang tidak datang ketika kegiatan edukasi berlangsung dilakukan kegiatan kunjungan rumah responden. Jadwal kegiatan edukasi sebagai berikut :

a. Kegiatan edukasi 1

- Edukasi pertama dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2022 di kelas ibu hamil, dari 16 orang sampel, 1 orang tidak hadir dan dilakukan edukasi secara kunjungan rumah di hari yang sama.

b. Kegiatan Edukasi 2

- Edukasi kedua dilakukan pada tanggal 15 September 2022, dari 16 orang sampel, 6 orang tidak hadir, kemudian dilakukan edukasi secara kunjungan rumah kepada 4 orang sampel pada 4 dan 5 Oktober 2022.

c. Kegiatan Edukasi 3

- Edukasi ketiga dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2022. Dari 14 orang sampel, 8 orang tidak hadir, kemudian dilakukan edukasi

secara kunjungan rumah kepada 6 orang sampel pada tanggal 20, 23, dan 24 Oktober.

3. Sesudah Intervensi

Tujuh hari setelah selesai edukasi ketiga, dilakukan pengukuran antropometri (TB, BB, LiLA) ibu hamil dalam penelitian dan *post test* tentang pengetahuan, sikap, dan praktik gizi seimbang diperoleh menggunakan formulir *food recall* dan *FFQ*.

Jadwal kegiatan yang dilaksanakan :

- a. Melakukan pengukuran Antropometri ibu hamil meliputi (BB, TB, LiLA) serta *post test* pada tanggal 18 dan 19 November 2022.
- b. Melakukan *food recall* 2x24 jam tidak berturut-turut dan *food frequency* pada tanggal 22 Oktober-31 Oktober 2022.
- c. Melakukan *post test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan praktik gizi seimbang ibu hamil sesudah edukasi pada tanggal 22-31 Oktober 2022.

E. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder yang dibantu oleh 5 orang enumerator mahasiswa semester VII prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Jurusan Gizi Lubuk Pakam.

1. Jenis Data

a) Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang terdiri dari:

- 1) Data karakteristik sampel meliputi nama, umur, nama suami, hari pertama haid terakhir, kehamilan ke-, dan umur kehamilan (Lampiran 4).
- 2) Data antropometri ibu meliputi berat badan, tinggi badan, dan pengukuran LiLA (Lampiran 4).

- 3) Data pengetahuan (diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner sebanyak 15 pertanyaan) sebelum dan sesudah pemberian edukasi (Lampiran 1).
- 4) Data sikap (diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner sebanyak 10 pertanyaan) sebelum dan sesudah pemberian edukasi (Lampiran 1).
- 5) Data praktek (diperoleh dengan wawancara menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah edukasi sebanyak 8 pertanyaan (Lampiran 1), *food recall* 24 jam, dan *food frequency*).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan jumlah ibu hamil di Desa Wonosari yang diperoleh dari kader PPKBD Desa Wonosari.

2. Cara Pengumpulan Data

Adapun data-data yang dikumpulkan berhubungan dengan penelitian yang meliputi :

a. Data primer

- 1) Data karakteristik sampel dikumpulkan melalui wawancara langsung kepada ibu hamil
- 2) Data antropometri dikumpulkan dengan melakukan pengukuran langsung dengan kunjungan rumah ibu hamil.
 - Tinggi badan : diukur dengan mikrotoise
 - Berat badan : diukur dengan timbangan digital
 - Lingkar lengan atas : diukur dengan pita lila.
- 3) Data pengetahuan ibu hamil tentang panduan gizi seimbang berbasis pangan lokal sebelum dan sesudah edukasi dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara kuesioner
- 4) Data sikap ibu hamil tentang panduan gizi seimbang berbasis pangan lokal sebelum dan sesudah edukasi dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara kuesioner
- 5) Data praktek dikumpulkan dengan
 - Asupan zat gizi ibu hamil: *food recall* 2x24 jam tidak berturut-turut
 - Frekuensi Konsumsi kelompok pangan : wawancara kuesioner

- Frekuensi konsumsi jenis pangan : FFQ

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu jumlah Ibu hamil di Desa Wonosari yang diperoleh dari kader PPKBD Desa Wonosari

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Keseluruhan data diolah secara manual melalui tahapan yang dimulai dari *editing*, *coding*, *data entry*, dan *cleaning*. Data kemudian dianalisis dengan alat bantu komputer. Data yang sudah diolah dengan program SPSS kemudian dianalisis berdasarkan variabel.

a. Data karakteristik sampel

- 1) Data karakteristik ibu hamil diolah dengan cara:
 - a) Memeriksa kelengkapan data.
 - b) Memberikan kode sesuai dengan karakteristik sampel.
 - c) Mengentri data ke dalam program komputer lalu mentabulasi data sesuai dengan kategori data .
 - d) Menganalisis data menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS..
- 2) Data antropometri diolah dengan cara :
 - a) Melakukan pengukuran antropometri pada ibu hamil sebelum dan sesudah edukasi.
 - b) Memeriksa kelengkapan data.
 - c) Menganalisis data menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS.

b. Data pengetahuan

Jawaban yang benar diberikan poin 1 dan jawaban yang salah diberikan poin 0. Data pengetahuan diolah dengan cara sebagai berikut

- a) Memeriksa pertanyaan dan kelengkapan data kuesioner, jumlah kuesioner sebanyak 15 pertanyaan, setiap pertanyaan diberikan skor 1 untuk jawaban benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah sesuai dengan PG SPL dan materi yang sudah diberikan ketika edukasi.

- b) Menguji kenormalan data menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS.
- c) Menganalisis data menggunakan program komputer SPSS.
- d) Menghitung rata-rata peningkatan atau penurunan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah edukasi.

c. Data sikap

- a) Memeriksa pernyataan dan kelengkapan data kuesioner. Jumlah kuesioner adalah 10 pertanyaan yang terdiri dari pernyataan positif (1,3,5,7,8,9) dan pernyataan negatif (2,4,6,10). Kuesioner setiap pernyataan positif diberikan skor 1 untuk jawaban tidak setuju. Pertanyaan negatif diberikan skor 0 untuk jawaban setuju dan skor 1 untuk jawaban tidak setuju, pilihan jawaban ragu-ragu diberikan skor 0 sesuai dengan PGSPL dan materi yang telah diberikan ketika edukasi berlangsung (Imas masturoh, 2018).
- b) Menguji kenormalan data menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS.
- c) Menganalisis data menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS.
- d) Menghitung rata-rata peningkatan atau penurunan sikap ibu hamil sebelum dan sesudah edukasi.

d. Data Praktek

Data praktek diolah dengan cara sebagai berikut :

- a) Asupan zat gizi
 - Memeriksa kelengkapan data praktik.
 - Mengentri data praktek yang telah lengkap sesuai hari pertama sampai ketiga pada SPSS.
 - Menghitung rata-rata frekuensi kelompok makanan praktik hari pertama sampai hari ketiga yaitu dengan menjumlahkan lalu ambil rata-ratanya.
 - Menganalisis data menggunakan program komputer SPSS.
- b) Frekuensi konsumsi kelompok pangan

Memeriksa kelengkapan data praktek yang telah lengkap sesuai hari pertama sampai hari ketiga sebelum dan sesudah edukasi pada aplikasi pengolahan data SPSS

- Menghitung rata-rata frekuensi konsumsi kelompok makanan terhitung dari 3 x 24 jam yang lalu dari saat data konsumsi pangan ditanyakan. lalu dijumlahkan konsumsi bayi H1 – H3 tersebut lalu ambil rata-ratanya
- Setelah didapatkan rata-rata dilakukan pengecekan ulang
- Membandingkan rata-rata konsumsi kelompok pangan dengan anjuran PGSPL

c) Frekuensi konsumsi jenis pangan

- Memeriksa kelengkapan data FFQ sebelum dan sesudah edukasi
- Mengentri data FFQ pada aplikasi pengolahan data SPSS kemudian membandingkan hasil FFQ dengan anjuran PGSPL
- Melakukan pengecekan ulang

2. Analisis Data

a. Analisis univariat untuk melihat gambaran dan karakteristik setiap variabel independen (bebas) serta variabel dependen (terikat).

b. Analisis bivariat dilakukan untuk melihat :

- 1) Pengaruh edukasi tentang panduan gizi seimbang berbasis pangan lokal terhadap pengetahuan ibu hamil di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa.
- 2) Pengaruh edukasi tentang panduan gizi seimbang berbasis pangan lokal terhadap sikap ibu hamil di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa.
- 3) Pengaruh edukasi tentang panduan gizi seimbang berbasis pangan lokal terhadap praktek ibu hamil di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa.

Uji statistik yang digunakan adalah Uji *Wilcoxon*, jika nilai $P < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada perbedaan antara rata-rata skor pengetahuan, sikap, dan praktik sebelum dengan sesudah edukasi.